

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu ke pada fokus penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk sikap Tawadhu' siswa SMP Tanwirul Afkar terhadap guru:
 - a. Sopan dan santun.
 - b. Patuh dan taat.
 - c. Tidak berbicara sendiri di kelas.
 - d. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
 - e. Mengucapkan salam ketika bertemu guru.
2. Pelaksanaan sikap Tawadhu' siswa SMP Tanwirul Afkar terhadap guru:
 - a. Ketika berbicara dengan bapak atau ibu guru, para siswa siswi kebanyakan dengan tata krama yang baik dan sopan. Tetapi kebanyakan para siswi (perempuan) dari pada siswa (laki-laki) yang berbicara sopan dan santun kepada guru.
 - b. Apabila siswa siswi melakukan kesalahan kemudian diingatkan oleh guru, kebanyakan para siswa siswi mendengarkan nasehat guru, akan tetapi ada juga siswa siswi yang membangkang ketika di beri nasihat terhadap guru. Hal ini pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- c. Ketika kegiatan belajar mengajar, ada beberapa siswa siswi yang mendengarkan dan memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, ada beberapa siswa siswi yang dengan berani berbicara sendiri dengan siswa yang lain bahkan siswa siswi juga ada yang sering keluyuran pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- d. Apabila siswa siswi diperintah untuk mengerjakan tugas oleh bapak ibu guru ada yang mengerjakan dengan pengumpulan tepat waktu, tetapi ada juga yang mengerjakan tetapi selalu telat mengumpulkannya. Bahkan, ada juga siswa siswi yang tidak pernah mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas kepada bapak ibu guru.
- e. Apabila para siswa siswi bertemu atau berpapasan dengan bapak ibu guru kebanyakan mengucapkan salam.

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap tawadhu' siswa terhadap guru di SMP Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo ada tiga yaitu:

1. Faktor lingkungan

Karena yang paling menonjol yaitu faktor lingkungan. Dalam hal ini, yang termasuk faktor lingkungan adalah teman. Karena seorang teman adalah cerminan dari diri sendiri. Selain itu, secara tidak disadari teman dapat mempengaruhi perilaku individu. Sehingga perilaku individu tergantung dengan siapa dia berteman.

Apabila dia terbiasa dengan teman yang memiliki sikap yang baik, maka dia pun akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik pula. Namun sebaliknya, apabila dia sering bergaul dengan teman yang berperilaku buruk, maka dia pun akan mengikuti perilaku temannya. Kalau individu tidak memiliki prinsip yang kuat, maka ia akan ikut terpengaruh oleh teman-temannya.

2. Kepribadian Guru

Karena guru adalah sosok teladan bagi para siswa siswinya. Jika guru itu berbuat baik maka siswa siswinya juga akan meniru berbuat baik, sedangkan kebalikannya ketika guru itu melakukan perbuatan buruk maka siswa siswinya ikut melakukan hal buruk. Dan guru memiliki sifat sabar dalam mengajar siswa siswinya. Terkadang guru menerangkan berulang kali materi yang disampaikan hingga siswanya faham.

Karena siswa siswi tidak selalu berperilaku baik, guru menunjukkan sikap kasih sayangnya dengan mengingatkan santrinya apabila melakukan kesalahan. Ketika mengajar, guru selalu menunjukkan sikap yang bijaksana dan berwibawa. Ketika bertutur kata, guru menggunakan bahasa yang halus dan sopan santun. Sehingga siswa siswi menghormati gurunya tidak hanya di kelas saja, melainkan di luar kelas tetap menghormati beliau.

3. Pengetahuan Siswa Tentang Pentingnya Mencari Ilmu

Para siswa siswi semua sangat mengetahui betapa pentingnya mencari ilmu. Hal ini terbukti dari asal-usul daerah siswa atau siswi. Ada siswa yang dari Surabaya, Malang Gresik dan wilayah luar kota lainnya. Meskipun di kota-kota mereka banyak sekali Pondok Pesantren dan Sekolah yang ternama tetapi mereka memilih untuk mondok dan bersekolah di Sidoarjo. Mereka rela tinggal jauh dari keluarga demi mencari ilmu. Akan tetapi, masing-masing siswa siswinya memiliki kesadaran yang berbeda-beda mengenai pentingnya mencari ilmu.

B. Saran

Dari hasil temuan penelitian dan pengamatan lapangan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi pengurus beserta jajaran SMP Tanwirul Afkar Krian Sidoarjo diharapkan untuk menmabahkan peraturan-peraturan yang lebih ketat lagi. Misalnya jika ada siswa siswi yang tidak mengerjakan tugas akan kena hukuman dari bapak atau ibu guru. Supaya para siswa siswi memiliki efek jerah atas kenakalannya. Ketika sudah mentaati peraturan sekolah mungkin secara perlahan sikap tawaduk para siswa siswi akan mengalami perubahan menjadi lebih taat dan patuh terhadap guru.

2. Pada saat jam istirahat para siswa siswi diwajibkan mengikuti shalat dhuha bersama-sama. Sehabis shalat para bapak atau ibu guru memberi tausiyah mengenai pelajaran fiqih ataupun tauhid secukupnya supaya para dapat tambahan ilmu rohani pada saat jam istirahat.

